

## ABSTRAK

**Andrew Tigor Panjaitan, Nim 09.815.0030 dengan judul Analisis Penerapan Program Keselamatan Kerja Dalam Usaha Meningkatkan Produktivitas Kerja Dengan Pendekatan Fault Tree Analysis di PT. Perkebunan Nusantara III PKS Sei Mangkei – Perdagangan.  
X + 63 halaman + 9 gambar + 19 tabel + 15 lampiran**

PTPN III PKS Sei Mangkei dalam pengoperasiannya tidak luput dari masalah - masalah yang dihadapi seperti adanya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan dampak negatif industri terhadap lingkungan sekitarnya, maka tingkat keselamatan kerja manusia sebagai faktor produksi sangat diperlukan agar produktivitas yang optimal dapat dicapai.

Penerapan program keselamatan kerja bagi tenaga kerja merupakan usaha penunjang penting dalam kegiatan produksi. Setiap program keselamatan kerja terdiri dari beberapa unsur-unsur program dan pendukungnya. Dalam hal ini penulis bertolak dari 2 pendapat yaitu menurut Edwin B. Flippo dan International Labour Organization (ILO) tentang pengukuran keselamatan kerja karyawan..

Dalam Tugas Akhir ini penyebab kecelakaan kerja diidentifikasi dengan menggunakan metode FTA (Fault Tree Analysis). Untuk menghitung tingkat keselamatan kerja menggunakan ANSI Z 16.1 (American National Standards Institute) yaitu metode perekaman dan pengukuran cedera pengalaman kerja.

Pengukuran hasil usaha keselamatan kerja dan nilai T selamat, tingkat frekuensi untuk menyatakan jumlah kecelakaan yang terjadi tiap 1.000.000 jam kerja dalam periode saat itu. Tingkat keparahan menyatakan jumlah hari hilang akibat terjadinya kecelakaan karena kecelakaan untuk setiap 1.000.000 jam kerja dari jumlah "jam kerja" karyawan. Nilai T selamat adalah pengukuran yang bertujuan membandingkan hasil tingkat penurunan kecelakaan yang dicapai untuk kerja tersebut.

Dari penelitian yang dilakukan penulis pada PTPN III PKS Sei Mangkei untuk program keselamatan cukup baik, akan tetapi dari segi penerapannya jauh dari kenyataan dikarenakan kurang tegasnya peraturan dan sanksi yang dilakukan bagi karyawan. Dari hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa frekwensi tingkat kecelakaan yang terjadi pada tahun 2009-2010 adalah 5,75 ; 22,67. kecelakaan yang terjadi pada tahun 2009-2010 adalah 1, 4 kali kecelakaan. Dengan tingkat keparahan yang terjadi pada tahun 2009-2010 adalah 120,77; 515,87. Dengan Nilai T Selamat tahun 2010 diketahui sebesar (+) 22,669. dari hasil analisa perhitungan frekuensi kecelakaan dan tingkat keparahan kecelakaan maka dapat dilihat bahwa apabila tingkat kecelakaan meningkat, jam kerja hilang maka akan menyebabkan penurunan produktivitas kerja

**Kata Kunci : Keselamatan Kerja, Produktivitas, ANSI Z16.1, Fault Tree Analysis.**